

ABSTRAK

Hamisah. 190101050715. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin Desa Bungin Kabupaten Balangan.* Skripsi Pembimbing Skripsi Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Pembelajaran, Pondok Pesantren

Salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah bagaimana kurikulum yang diselenggarakan dalam sebuah lembaga pendidikan. Masalah kurikulum menjadi perbincangan yang menarik perhatian, terutama dalam dunia pesantren. Dari kurikulum tersebut akan menjadi ukuran atas kualitas suatu lembaga pendidikan termasuk di dalamnya adalah pesantren. Kurikulum merupakan wajah dari sebuah lembaga pendidikan sehingga ia bisa dilihat bagaimana gambaran dari lulusannya nanti serta proses pembelajarannya. Oleh karena itu, kesalahan dalam penyusunan kurikulum itu akan menyebabkan kegagalan suatu pendidikan.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini yang menjadi kunci dalam informan adalah pimpinan pondok pesantren Riyadhul Muhibbin. Adapun informasi yang mendukung lainnya adalah ustadz dan ustadzah yang mengajar di pondok pesantren Riyadhul Muhibbin. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, kemudian data dianalisis dengan berupaya mencari makna.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum di pondok pesantren dilakukan oleh pondok pesantren itu sendiri. Baik itu dari perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kurikulum itu sendiri. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan di pondok pesantren bahwa mereka menggunakan kurikulum sendiri yang diputuskan sendiri oleh pimpinan pondok, dan tidak ada keterlibatan pemerintah didalamnya. Pelaksanaan pembelajaran di pesantren ini menggunakan kitab klasik (kitab kuning) sebagai bahan ajar. Metode yang digunakan ustadz/ustadzah dalam mengajar ada beberapa, yaitu: metode bandongan, dan metode hafalan. Adapun evaluasi kurikulum dan pembelajaran dilakukan pada dua cara. Hasil evaluasi itulah yang akan menjadi dasar dan pertimbangan untuk keputusan dan penetapan kurikulum berikutnya.